

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era digital membawa kemudahan dalam mencari informasi pada berbagai aspek kehidupan. Pengetahuan yang dulunya sulit diakses, kini dapat diperoleh dengan mudah hanya melalui perangkat teknologi. Dalam dunia pendidikan, teknologi tidak hanya berperan sebagai sarana pendukung tetapi menjadi kunci transformasi metode pembelajaran dan akses informasi yang lebih cepat serta lebih efisien,

Pengetahuan dapat diperoleh tidak hanya dari lembaga pendidikan formal dan informal tetapi dapat juga melalui media sosial, seperti *YouTube*, TikTok, dan Instagram. Media sosial sangat mempermudah proses belajar mengajar karena sebagian besar kalangan pelajar memilih untuk mencari tau lewat media sosial sebab sangat mudah diakses untuk mencari berbagai informasi.

Media sosial menjadi salah satu hal yang sangat berperan penting di kehidupan masyarakat terutama bagi kalangan mahasiswa. Mereka banyak menghabiskan waktu luang dengan bermain media sosial, sehingga dapat dimanfaatkan oleh para konten kreator untuk membagikan berbagai trik mudah maupun rumit dari berbagai bidang yang dituangkan melalui bentuk video.

Media sosial yang telah meraih popularitas dan digunakan untuk menyebarkan beragam informasi penting diberbagai bidang, salah satunya informasi atau trend di bidang kecantikan. *YouTube* menjadi salah satu media sosial yang banyak digemari oleh berbagai kalangan saat ini dan bukan hanya sebagai platform yang menyediakan hiburan saja, namun menjadi media yang paling sering dimanfaatkan oleh konten kreator untuk membagikan konten menarik berdasarkan tren masa kini yang diminati oleh kalangan remaja maupun dewasa.

YouTube kerap dimanfaatkan dengan baik oleh individu yang kreatif dengan membuat konten yang sedang trend, salah satu konten yang paling digemari oleh kalangan remaja saat ini adalah konten yang berisi informasi mengenai trik

menyempurnakan penampilan, khususnya penampilan fisik. Hal ini menjadikan para konten kreator yang ahli dalam bidang kecantikan berlomba-lomba membagikan ilmu pengetahuan mereka melalui media sosial.

Trend *makeup* dan penataan rambut sangat berkembang pesat di Indonesia saat ini karena pelaku trend berasal dari diberbagai kalangan, baik remaja maupun dewasa, sehingga menjadi kebutuhan bagi masyarakat dalam menunjang penampilan mereka. Selain itu, menjadi tuntutan dalam pekerjaan dan gaya hidup untuk meningkatkan rasa percaya diri bagi semua orang, khususnya wanita. Masyarakat kini sudah mengenal sebagian dari berbagai produk kecantikan dan menggunakan *makeup* hanya untuk kesenangan pribadi maupun untuk menghadiri acara tertentu.

Beberapa konten kreator dan pengguna media sosial dapat membagikan berbagai tips sederhana dalam merias wajah sehari-hari yang sedang populer, sehingga dapat dijadikan inspirasi oleh setiap individu yang melihat konten tersebut. Hal ini, dapat memicu minat seseorang dalam mencoba trik yang telah dibagikan oleh konten kreator yang memiliki kredibilitas.

Kredibilitas seorang komunikator bergantung pada keahlian dan tingkat kepercayaannya. Kepercayaan yang tinggi mampu meningkatkan efektivitas dalam mengubah sikap, sedangkan kepercayaan yang rendah mengurangi kemampuan untuk membawa perubahan yang positif (Effendy & Uchjana, 2003). Kredibilitas bergantung pada persepsi komunikasi dan tidak melekat secara alami pada komunikator (Rakhmat & Jalaluddin, 2009). Berdasarkan pandangan ini, *Beauty Vlogger* diharapkan memiliki kredibilitas yang tinggi karena pesan yang disampaikan oleh *Beauty Vlogger* dengan kredibilitas yang tinggi cenderung memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan motivasi penonton untuk mendorong minat belajar.

Kepribadian adalah faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan seorang *Beauty Vlogger* dalam menyampaikan informasi kepada penontonnya. Karakter ini menentukan *Beauty Vlogger* tersebut akan menjadi panutan dan pembimbing yang baik bagi para pengikutnya atau justru berdampak buruk bagi perkembangan mereka. Maka dari itu, mahasiswa harus selektif untuk memilih *Beauty Vlogger* yang memiliki kredibilitas tinggi untuk dijadikan referensi dalam meningkatkan pengetahuan tentang

makeup, sehingga dapat memberikan dampak positif.

Beauty Vlogger merupakan suatu pekerjaan yang mulai berkembang di era digital saat ini. Selaras dengan pendapat (Fariza Rahmadinna, 2019) *Beauty Vlogger* merupakan sebutan bagi seseorang yang membuat video kecantikan dan kontennya di upload melalui media sosial. Keberadaan *Beauty Vlogger* dapat mempermudah kaum perempuan untuk mengembangkan pengetahuan mereka dalam dunia kecantikan. Hal ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi kaum perempuan yang berminat untuk mempelajari kembali ilmu yang telah dibagikan.

Beauty Vlogger yang dipercaya oleh masyarakat yang merupakan ahli dalam dunia kecantikan, dengan keahliannya membuat berbagai permintaan *Look Makeup* dan review suatu produk menjadikan kaum perempuan percaya terhadap statement yang di ungkapkan oleh *Beauty Vlogger*. Berikut ini merupakan beberapa *Beauty Vlogger* yang memiliki kanal *YouTube* beserta jumlah subscriber. Banyaknya jumlah subscribe menunjukkan bahwa *Beauty Vlogger* telah memberikan banyak pengetahuan untuk kaum Perempuan.

Jumlah *subscribers YouTube* beberapa *Beauty Vlogger* Indonesia pada tahun 2024 diawali dengan Tasya Farasya yang memiliki 4,36 juta *subscribers*, Hanum Mega dengan 211 ribu *subscribers*, Fatya Biya dengan 927 ribu *subscribers*, Kiara Leswara dengan 572 ribu *subscribers*, dan Jharna Bhagwani dengan 469 ribu *subscribers*.

Banyaknya *Beauty Influencer* yang dikenal sebagai *Beauty Vlogger* di Indonesia menunjukkan bahwa *Miss X* memiliki 4,36 juta *subscribers* dan menduduki peringkat teratas di antara *Beauty Vlogger* di Indonesia (Susi Anggriani dkk, 2022). Dalam akun *YouTube*, *Miss X* sering membahas review *makeup*, tips and trick, dan tutorial *makeup* serta tantangan dalam menggunakan *makeup*. Hal tersebut, menyebabkan *Miss X* dipercaya untuk menjadi brand ambassador produk terkenal, sehingga orang-orang menggunakan produk yang telah di review.

Beauty Vlogger Miss X cukup populer di dunia kecantikan saat ini karena kemahirannya dalam dunia kecantikan yang tentunya memberi pengaruh positif pada kaum perempuan, sehingga konten *Miss X* dapat dijadikan acuan oleh banyak orang dalam mempelajari *makeup*. Hal ini dikuatkan dengan data yang diperoleh oleh peneliti

melalui google form, dengan membagikan kuesioner kepada 5 orang mahasiswa. Berdasarkan kuesioner tersebut menunjukkan semua responden mengakui platform *YouTube* pada *Miss X* dapat dijadikan sumber belajar oleh mahasiswa.

Konten *makeup* yang disampaikan oleh *Beauty Vlogger Miss X* mudah dipahami karena kemampuan public speaking serta daya tariknya yang baik membuat mahasiswa tertarik untuk mempelajari *makeup* melalui kanal *YouTube Miss X*.

Miss X dikenal sebagai sosok yang inspiratif dan diapresiasi banyak orang. Konten yang disampaikan oleh *Miss X* dapat dijadikan acuan oleh salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang berlandaskan ilmu pendidikan dan berupaya memberikan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi para mahasiswa, seperti mendorong minat belajar dan potensi dalam merias wajah pada Program Studi Tata Rias Wajah di Universitas Negeri Jakarta.

Minat belajar merupakan ketertarikan yang ada pada diri manusia untuk mengikuti proses pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya rasa ingintahu untuk memahami suatu objek yang memicu adanya perubahan pada ilmu pengetahuan dalam diri manusia tanpa adanya paksaan dari orang lain. Hal ini menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat dalam suatu objek atau aktivitas tertentu karena dianggap memiliki makna dan diharapkan dapat mencapai sesuatu yang di inginkan.

Mahasiswa Program Studi Tata Rias ingin mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dasar merias wajah, seperti pemahaman mengenai berbagai jenis kulit wajah, pemilihan warna, serta pengaplikasian yang baik dan benar pada proses perkuliahan. Media pembelajaran yang digunakan juga bervariasi, meliputi powerpoint, jurnal, buku Tata Rias Wajah, dan media *YouTube*. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan keterampilan yang akan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga dibidang tata rias wajah atau sebagai pendidik, namun masih terdapat berbagai permasalahan, seperti keterbatasan fasilitas praktik, akses terhadap trend kecantikan terkini yang sering berubah, dan minat mahasiswa yang berbeda-beda.

Jika mahasiswa tidak memiliki minat maka kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menguasai ilmu tata rias wajah serta sulit untuk mengharapkan

mahasiswa tersebut akan konsisten untuk meraih hasil yang baik. Mereka hanya terdorong untuk belajar sesaat, tetapi kesulitan untuk tetap tekun karena tidak ada motivasi yang mendorong mereka. Kesulitan belajar tersebut berkaitan dengan tidak adanya minat belajar pada dirinya, hal ini ditandai dengan perilaku mahasiswa yang malas-malasan, tidak memperhatikan, mengobrol, sering telat masuk kelas dan tidak mengerjakan tugas.

Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik, sedangkan siswa yang kurang berminat dalam belajar menunjukkan sikap yang tidak mendukung, seperti malas dan kurang antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar (Sappe, 2003). Hal ini merupakan fenomena yang sering terjadi di kelas atau dilapangan ketika berlangsungnya proses belajar mengajar, apabila dibiarkan mahasiswa akan mengalami kesulitan belajar pada mata kuliah Tata Rias Wajah. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa dalam tata rias wajah agar bisa ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan minat dan keterampilan mereka. Keberadaan platform seperti *YouTube* dan *Beauty Vlogger* yang memberikan tutorial dan inspirasi dapat menjadi salah satu faktor yang dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan minat belajar tata rias. Dengan memahami permasalahan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya minat belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa di bidang tata rias wajah.

Dilihat dari latar belakang diatas, maka penulis ingin meneliti apakah ada hubungan media sosial dengan minat belajar tata rias, khususnya kanal *YouTube* seorang *Beauty Vlogger*. Oleh karena itu peneliti memilih judul “ Hubungan Kredibilitas *YouTube Beauty Vlogger* dengan Minat Belajar Tata Rias Wajah pada Mahasiswa S1 Tata Rias Angkatan 2021-2022 Universitas Negeri Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah kredibilitas *Beauty Vlogger Miss X* berhubungan dengan minat belajar mahasiswa tata rias.
2. Terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi minat belajar tata rias wajah.
3. Minat yang berbeda-beda menjadikan proses pengembangan minat di bidang Tata Rias Wajah kurang efektif pada hasil akademik mahasiswa.
4. Belum diketahui hubungan antara kredibilitas *Beauty Vlogger Miss X* dengan minat belajar tata rias wajah pada mahasiswa pendidikan tata rias angkatan 2020-2021

1.3 Pembatasan Masalah

Melalui identifikasi masalah yang sudah ditetapkan, maka diperlukan pembatasan masalah guna menghindari pengembangan masalah secara luas. Pembatasan masalah yang ditetapkan yaitu berfokus pada:

“Hubungan Kredibilitas *YouTube Beauty Vlogger Miss X* dengan Minat Belajar Tata Rias Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta”. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa jurusan Pendidikan Tata Rias Angkatan 2021-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut: “Bagaimana Platform *YouTube Beauty Vlogger Miss X* berhubungan dengan minat belajar tata rias wajah pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Angkatan 2021-2022?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara kredibilitas *YouTube Beauty Vlogger Miss X* dengan Minat Belajar Tata Rias Wajah pada Mahasiswa Tata Rias angkatan 2021-2022 Universitas Negegeri Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan fakta-fakta lapangan mengenai kredibilitas *Beauty Vlogger* dengan minat belajar.

- a. Memberikan wawasan tentang karakteristik *Beauty Vlogger* yang dianggap kredibilitas oleh mahasiswa, sehingga dapat menjadi sumber belajar yang lebih tepat.
- b. Memberikan kontribusi pada kajian tentang hubungan antara kredibilitas komunikator dan minat belajar mahasiswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam berpengalaman tentang peran media sosial, khususnya *YouTube*, dalam meningkatkan minat belajar di bidang tata rias wajah

b. Bagi mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan memberikan wawasan tentang pentingnya memilih sumber belajar yang kredibel, seperti *Beauty Vlogger Miss X*, untuk meningkatkan minat dan keterampilan dalam tata rias wajah. Mahasiswa dapat memanfaatkan *YouTube* sebagai media pembelajaran tambahan yang relevan dan mudah diakses, sehingga mampu mengikuti tren kecantikan terkini dan meningkatkan kualitas hasil riasan mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih mandiri dalam belajar, memperkuat minat mereka terhadap tata rias, dan mendorong prestasi akademik yang lebih baik

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembacanya.